

PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE SITE DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

P-ISSN: 2089-4341 | E-ISSN: 2655-9633

Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/1693>

DOI: <https://doi.org/10.34005/Akademika.v11i01.1693>

Naskah Dikirim: 2022-01-05

Naskah Direview: 2022-06-29

Naskah Diterbitkan: 2022-06-30

Yushtika Muliana Pubian

Universitas Lampung

yustikamulianap@gmail.com

Herpratiwi

Universitas Lampung

yustikamulianap@gmail.com

Abstract: *Conventional learning methods are currently felt to be no longer in accordance with the changes in the industrial revolution era, the learning method is actually a way of delivering educators to students in the learning process in the classroom, Learning through applications is an educational innovation to answer the challenge of the availability of varied learning resources. One of the right types of media in the process of making teaching materials is the Google Site Application. The purpose of this study was to determine the development of Google Site media in learning to increase the learning effectiveness of elementary school students. The method used in this study uses the SLR (Systematic Literature Review) method. Data collection is carried out using documentation and reviewing all articles related to the Google Site. Based on the results of the research that has been carried out in the research results table, it explains that the google site can be used as a medium or learning method in the classroom, especially in the 21st century and the technological industrial revolution. elementary school level.*

Keywords: *Google Site, Learning Effectiveness, Students, Learning*

Abstrak: Metode pembelajaran konvensional saat ini dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perubahan era revolusi industri, metode pembelajaran sejatinya merupakan cara penyampaian pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas, Pembelajaran melalui aplikasi merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar yaitu Aplikasi Google Site. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan media *Google Site* dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan mereview semua artikel yang berkaitan dengan *Google Site*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tabel hasil penelitian, menjelaskan bahwa *google site* dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di dalam kelas terutama di abad 21 dan revolusi industri teknologi, dengan hadirnya media atau metode *google site* diharapkan peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Google Site, Efektifitas Belajar, Peserta Didik, Pembelajaran

PENDAHULUAN



Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Tujuan umum pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tertuang dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pencapaian tujuan instruksional khusus masing-masing mata pelajaran. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 2 disebutkan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan: 1) Kecerdasan, 2) Pengetahuan, 3) Kepribadian, 4) Akhlak mulia, 5) Keterampilan untuk hidup mandiri, 6) Mengikuti pendidikan lebih lanjut. (Hardianto & Baharuddin, 2019).

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran, tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal (Purwanto, 2010). Peserta didik merupakan individu yang sedang mengalami perkembangan. Perkembangan merupakan sebuah proses menuju kedewasaan. Oleh sebab itu, peserta didik harus selalu didampingi dengan perkembangan yang baik. Perkembangan peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungannya seperti sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, perkembangan peserta didik perlu dikawal dan didampingi untuk mencapai perkembangan yang optimal. Hal ini karena tanpa adanya pendampingan, lingkungan yang memberikan pengaruh negatif dan juga positif susah untuk dikendalikan dan dikontrol (Irham dan Wiyani, 2014). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2012: 254).

Dewasa ini dunia berada pada abad 21, yaitu suatu era yang ditandai oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*iptek*) yang berlangsung secara eksponensial. Untuk dapat mengikuti kemajuan *iptek* yang begitu cepat, melek sains menjadi kebutuhan setiap orang. Melek sains juga merupakan kebutuhan penting di duniakerja. Kebanyakan pekerjaan dan tugas-tugas pekerjaan membutuhkan keterampilan tingkat tinggi yang mempersyaratkan masyarakat yang dapat belajar, bernalar, berpikir kreatif, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Pemahaman tentang sains dan proses sains memberi kontribusi besar terhadap keterampilan-ketrampilan tersebut (Suma, 2010).

Awal Maret 2020 ditetapkan oleh pemerintah tentang aturan *Work From Home* (WFH) dan *Study From Home* (SFH) hal ini menyebabkan terjadinya perubahan besar terhadap pola hidup masyarakat termasuk juga di dalamnya pada dunia pendidikan. Siswa yang sebelumnya terbiasa belajar dan berkelompok di sekolah tiba-tiba harus belajar secara mandiri di rumah. Kondisi ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran

Pandemi Covid-19. Tentu saja hal ini akan menimbulkan dampak terhadap psikis siswa. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 berisi tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan.

Akibat dari wabah Covid-19 banyak peserta didik mengalami penurunan belajar terutama dalam proses pembelajaran, penurunan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama saat proses pembelajaran di dalam kelas, peserta didik mengalami kebosan dan kurangnya motivasi belajar yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional saat ini dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan perubahan era revolusi industri, metode pembelajaran sejatinya merupakan cara penyampaian pendidik kepada peserta didik. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara yang mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hasil belajar prakarya dan kewirausahaan siswa yang mengikuti model pembelajaran Problem Based Learning lebih unggul daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.(Rahmi & Khasanah, 2019).

Pemilihan metode pembelajaran merupakan alternatif demi terlaksananya proses belajar dan mengajar yang menyenangkan, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yaitu dengan pemilihan media pembelajaran. Media tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik dan variatif membuat peserta didik menjadi jenuh Pemanfaatan media sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran karena dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dalam belajar sehingga tingkat pemahaman dapat meningkat. Proses pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dapat menambah prestasi peserta didik lebih baik (Wulandari et al., 2020).

Pembelajaran melalui aplikasi merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Tidak semua siswa akan sukses dalam mengikuti pembelajaran online karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakteristik atau kompetensi individu itu sendiri, keadaan atau kondisi sosialnya juga faktor lingkungan mudah dan sulitnya mengakses internet (Mulyanah & Andriani, 2021).

Pembelajaran di sekolah sekarang sudah banyak yang tertuju pada pembelajaran abad 21 dimana dalam pembelajaran tersebut guru dituntut menerapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa mampu untuk berpikir kreatif, kritis, komunikasi, dan kolaborasi sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan tanggung jawab dunia pendidikan. Pendidikan kejuruan memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan SDM (Amri et al., 2020) Dengan kata lain, kemampuan multidisipliner merupakan kemampuan yang dihasilkan dari penggabungan beragam ilmu, dimana setiap disiplin ilmu bersama sama membantu dalam pemecahan masalah (Rohmatika, 2019).

Pendidik masa kini diharapkan mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai media untuk membantu proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas (Fitra & Maksum, 2021). Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi pembelajaran secara menarik (Apriansyah, 2020).

Salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembuatan bahan ajar yaitu Aplikasi Google Site. Perangkat lunak dinamis merupakan media yang dapat memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kemampuannya. Media pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk memanipulasi objek, dapat meningkatkan pemahaman guru. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Piaget (Piaget & Barbel, 2010) yang menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk seseorang melalui interaksi dengan pengalaman terhadap objek. Hal ini sejalan dengan Romlah (2010) yang menyatakan bahwa penting mengaitkan pengalaman kehidupan nyata anak dengan ide-ide matematika dalam pembelajaran di kelas agar guru belajar dengan bermakna (Aminah et al., 2021).

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan media *Google Site* dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik sekolah dasar.

METODE

Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode (SLR). mengenai metode penelitian : "Literature " yang artinya merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. membantu kita dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yang kita buat. Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Dengan penggunaan Metode SLR dapat dilakukan review dan identifikasi jurnal secara sistematis. Untuk merampungkan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari Google Scholar, Research Gate, SINTA, DOAJ, dan

Scopus. Kata kunci adalah Qr-Code, dan karakter demokrasi pelajaran PPKn . Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2014 hingga 2020. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 30 artikel yang terkait erat dengan kata kunci yang digunakan. Langkah selanjutnya, peneliti mengelompokkan artikel-artikel yang berkaitan dengan pemanfaatan Qr-Code pada mata pelajaran PPKn untuk menumbuhkan karakter demokrasi pada peserta didik di abad 21.

HASIL

Metode pembelajaran merupakan cara penyampaian pendidik kepada peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam kelas, pemilihan metode pembelajaran merupakan kunci awal sukses atau tidaknya proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun data hasil penelitian yang dimasukkan dalam artikel ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan pembelajaran menggunakan Qr-Code disekolah.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait penggunaan *Google Site* dalam Pembelajaran

Penelitian & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Neneng Aminah, Surya Amami, Ika Wahyuni, Cita Dwi Rosita, Anggita Maharani, 2021	Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mitra yakni seluruh peserta ang tergabung dalam kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika Kabupaten Cirebon dikatakan berhasil, dan mereka merasa antusias karena selain mendapatkan pengetahuan secara materi selama praktek guru pun mendapat bimbingan, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan baru. (Aminah et al., 2021)
Dilla Safira Adzkiya, Maman Suryaman, 2021	Educate Jurnal Teknologi Pendidikan	Pada penelitian ini, dapat diperjelas bahwa Google Sites adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas V. Menurut hasil analisis data yang sangat disukai oleh siswa adalah media pembelajaran online Google Sites sangat praktis digunakan. Menurut peneliti manfaat yang paling besar dari penggunaan Google Sites yaitu, siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan materi yang jelas (Adzkiya & Suryaman, 2021)
Sugama Maskar, Nicky Dwi Puspaningtyas, Clara Fatimah, Intan Mauliya, 2021	Communnity Development Journal	Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa telah siap dalam menggunakan catatan daring tersebut pada pembelajaran daring di sekolah. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengolahan dan analisa data nilai tes awal, tes akhir, dan angket yang diberikan pada siswa tersebut selama periode pelatihan. Hasil rerata nilai tes awal dan tes akhir menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mempunyai pemahaman yang baik terhadap penggunaan catatan daring tersebut, selain itu hasil angket juga memperkuat bahwa para siswa juga mempunyai respon positif terhadap penggunaan media catatan online tersebut (Maskar et al., 2021)
Siti Jubaidah, M. Rizki Zulkarnain, 2020.	LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan	Pemanfaatan Google Site dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi Pola Bilangan sangatlah banyak, diantaranya memudahkan

Muhamad Khabib Cahyo Nugroho, Grendi Hendrastomo, 2021	(J-PSH) Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora	<p>pengajar untuk mengirimkan ataupun berbagi materi, video tutorial, memberikan tugas dan masih banyak kegunaan atau manfaat lainnya. Namun disamping semua itu, Google Site juga terdapat kelemahannya, yaitu harus terkoneksi dengan internet. Jika kita tidak koneksi terhadap internet terlebih dahulu, maka kita tidak akan bisa mengakses Google Site ini (Jubaidah & Zulkarnain, 2020)</p> <p>Media pembelajaran Google Sites telah diterima serta dinyatakan layak oleh ahli media, ahli materi, dan uru sosiologi. Uji kelayakan dengan ahli media 1 dilakukan sebanyak tiga kali hingga media diterima. Perolehan jumlah skor mendapatkan nilai sebesar 93 dengan nilai rata-rata sebesar 4,65 yang tergolong kategori "Sangat Layak". Sementara uji kelayakan dengan ahli media 2 dilakukan sebanyak dua kali hingga media diterima dengan perolehan jumlah skor sebesar 93 dengan nilai rata-rata sebesar 4,65 yang tergolong kategori "Sangat Layak". Kemudian uji kelayakan dengan ahli materi 1 juga dilakukan sebanyak tiga kali hingga diterima. Perolehan jumlah skor mendapatkan nilai sebesar 88 dengan nilai rata-rata sebesar 4,89 yang tergolong kategori "Sangat Layak". Sementara uji kelayakan dengan ahli materi 2 dilakukan sebanyak dua kali hingga diterima dengan perolehan jumlah skor sebesar 78 dengan nilai rata-rata 4,33 yang tergolong kategori "Sangat Layak". Pada uji kelayakan dengan guru sosiologi hanya menempuh satu kali hingga diterima. Perolehan dari seluruh jumlah skor sebesar 183 dengan nilai rata-rata 4,60 yang termasuk kategori "Sangat Layak". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Google Sites telah layak untuk digunakan pada proses pembelajaran (Nugroho & Grendi, 2021)</p>
Bambang Setyawan, 2019	JURNAL NUSANTARA OF RESEARCH	<p>Tingkat kelayakan dari hasil uji kelayakan 4 (empat) pengguna media mencapai skor yang memuaskan. Pengguna pertama menyatakan media bimbingan yang dibuat sangat layak digunakan dengan persentase sempurna 100%. Sedangkan pengguna kedua mencapai tingkat kelayakan 94%. Pengguna ketiga mendapatkan skor kelayakan 84%. Untuk pengguna keempat mencapai tingkat kelayakan 94%. Dari uji coba pakar dapat ditarik kesimpulan jika media web bimbingan klasikal berbasis google site sangat layak untuk digunakan (Setyawan, 2019)</p>
Rahmad Firdaus, Mitra Unik, Febby Apri Wenando, Diah Angraina Fitri, 2021	Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI	<p>Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu pihak madrasah dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan meninggalkan cara lama sehingga menjadi lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya (Firdaus et al., 2021)</p>
M. Eko Yolanda Saputra, Hansi Effendi. 2021	Ranah Research Journa; of Multidisciplinary Research and Development	<p>Dengan hasil uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas maka media pembelajaran menggunakan google site yang dikembangkan ini dapat dipakai sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik. Penerapan media pembelajaran menggunakan google site ini</p>

PEMBAHASAN

Pemilihan metode pembelajaran hendaknya dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi, teruma pada abad 21 saat ini, dimana pembelajaran sudah sangat dengan mudah diakses dengan menggunakan teknologi. Secara keseluruhan terdapat pengaruh interaksi penggunaan media pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar prakarya dan kewirausahaan kelas X SMA almuslim Tambun Bekasi. (Musa & Khasanah, 2019)

Berdasarkan tabel hasil penelitian terkait yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mitra yakni seluruh peserta yang tergabung dalam kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika Kabupaten Cirebon dikatakan berhasil, dan mereka merasa antusias karena selain mendapatkan pengetahuan secara materi selama praktek guru pun mendapat bimbingan, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan baru. (Aminah et al., 2021).

Pada penelitian ini, dapat diperjelas bahwa Google Sites adalah salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas V. Menurut hasil analisis data yang sangat disukai oleh siswa adalah media pembelajaran online Google Sites sangat praktis digunakan. Menurut peneliti manfaat yang paling besar dari penggunaan Google Sites yaitu, siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah di buat oleh guru dengan materi yang jelas (Adzkiya & Suryaman, 2021),

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa telah siap dalam menggunakan catatan daring tersebut pada pembelajaran daring di sekolah. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengolahan dan analisa data nilai tes awal, tes akhir, dan angket yang diberikan pada siswa tersebut selama periode pelatihan. Hasil rerata nilai tes awal dan tes akhir menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mempunyai pemahaman yang baik terhadap penggunaan catatan daring tersebut, selain itu hasil angket juga memperkuat bahwa para siswa juga mempunyai respon positif terhadap penggunaan media catatan online tersebut (Maskar et al., 2021).

Pemanfaatan Google Site dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi Pola Bilangan sangatlah banyak, diantaranya memudahkan pengajar untuk mengirimkan ataupun berbagi materi, video tutorial, memberikan tugas dan masih banyak kegunaan atau manfaat lainnya. Namun disamping semua itu, Google Site juga terdapat kelemahannya, yaitu harus terkoneksi dengan internet. Jika kita tidak koneksi terhadap internet terlebih dahulu, maka kita tidak akan bisa mengakses Google Site ini (Jubaidah & Zulkarnain, 2020).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu pihak madrasah dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan meninggalkan

cara lama sehingga menjadi lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu maupun biaya (Firdaus et al., 2021).

Dengan hasil uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas maka media pembelajaran menggunakan google site yang dikembangkan ini dapat dipakai sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik. Penerapan media pembelajaran menggunakan google site ini diharapkan mampu menunjang pelaksanaan proses pembelajaran Instalasi Motor Listrik dan bisa dijadikan sumber belajar secara mandiri oleh siswa (Saputra & Effendi, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tabel hasil penelitian, menjelaskan bahwa *google site* dapat digunakan sebagai media atau metode pembelajaran di dalam kelas terutama di abad 21 dan revolusi industri teknologi, dengan hadirnya media atau metode *google site* diharapkan peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran pada tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Aminah, N., Amami, S., Wahyuni, I., & Rosita, C. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Site bagi Guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Cirebon. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.35>
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>
- Firdaus, R., Unik, M., Wenando, F. A., & Fitri, D. A. (2021). Pemanfaatan Google Sites Untuk Penerimaan Peserta Didik Baru Bagi Madrasah Se-Riau. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 69–73. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2381>
- Fitra, J., & Maksum, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jp2*, 4(1), 1–13.
- Hardianto, H., & Baharuddin, M. R. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika

- Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.30605/cjpe.212019.105>
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, muhammad rizki. (2020). Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493.
- Mulyanah, N., & Andriani, A. (2021). Strategi Bimbingan dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(1), 67. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.9229>
- Musa & Khasanah. (2019). Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Berbasis Moodle Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan. *Akademika*, 8(01), 1–16. <https://doi.org/10.34005/akademika.v8i01.332>
- Nugroho, M. K. C., & Grendi, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X. (*J-PSH*) *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(2), 59–70.
- Rahmi, D., & Khasanah. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan. *Akademika*, 8(01), 49–63. <https://doi.org/10.34005/akademika.v8i01.335>
- Saputra, M. E. Y., & Effendi, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Google Site pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik untuk Kelas XI TITL di SMK N 2 Payakumbuh. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(4), 47–53.
- Setyawan, B. (2019). Pengembangan Media Google Site dalam Bimbingan Klasikal di SMAN 1 Sampung. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 78–87. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13797>
- Suma, K. (2010). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Peningkatan Penguasaan Konten dan Penalaran Ilmiah Calon Guru Fisika. *JPP Undiksha*, 43(1), 47–55.
- Wulandari, Y., Ruhiat, Y., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan Media

Video Berbasis Powtoon pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V.
Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 8(2), 269–279.
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i2.16835>